

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Lubuk Alung maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri remaja dilihat dari aspek pengetahuan diri dan wawasan diri, para remaja menunjukkan kemampuan memahami kekuatan dan kelemahan diri mereka, namun mereka menghadapi beberapa tantangan emosional dan sosial. Dukungan lingkungan membantu mereka mengembangkan kesadaran diri yang lebih baik.
2. Penyesuaian diri remaja dilihat dari aspek objektivitas diri dan penerimaan diri, kemampuan untuk melihat diri secara objektif dan menerima kekurangan diri secara positif menjadi elemen kunci dalam penyesuaian diri. Dukungan sosial dari pengasuh dan teman-teman membantu remaja membangun penerimaan diri, meskipun tantangan emosional masih menjadi hambatan yang membutuhkan intervensi terus-menerus.
3. Penyesuaian diri remaja dilihat dari aspek pengembangan diri dan pengendalian diri, para remaja menunjukkan motivasi tinggi untuk mengembangkan potensi mereka meskipun menghadapi keterbatasan. Pengelolaan emosi yang baik membantu mereka menghadapi tantangan dengan lebih konstruktif. *Self-development* dan *self-control* saling mendukung dalam menciptakan proses adaptasi yang lebih efektif di

lingkungan panti.

4. Penyesuaian diri remaja dilihat dari aspek kepuasan, remaja di Panti Asuhan Kec. Aisyiyah Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. merasa puas ketika remaja mampu menghargai usaha dan menemukan makna dalam pencapaian mereka, baik individu maupun kelompok. Dukungan dari pengasuh dan teman sebaya memainkan peran penting dalam memperkuat rasa puas, sementara ekspektasi yang seimbang membantu mereka mengatasi rasa frustrasi yang muncul akibat kegagalan atau tekanan.

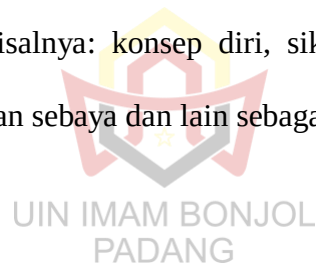
B. Saran

Penelitian yang dilakukan mengenai Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Lubuk Alung, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendukung pengembangan bakat dan minat remaja, panti asuhan sebaiknya memperhatikan peningkatan fasilitas seperti ruang seni, musik, atau teknologi. Menyediakan lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan kepuasan dalam menyesuaikan diri.
2. Dukungan dari pengasuh dan teman sebaya sangat berperan penting dalam proses penyesuaian diri remaja. Panti asuhan sebaiknya lebih memperhatikan hubungan interpersonal antara remaja dan pengasuh, serta antara remaja satu dengan lainnya. Program pendampingan yang lebih intensif dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial di lingkungan panti.
3. Program pelatihan untuk meningkatkan pengendalian diri dan pengembangan emosional dapat sangat bermanfaat. Remaja perlu dilatih

untuk lebih mengenali perasaan mereka, mengelola emosi dengan lebih baik, dan berpikir rasional ketika menghadapi kesulitan.

4. Meskipun remaja sudah mulai menunjukkan penerimaan diri yang baik, panti asuhan dapat memperkenalkan program yang lebih spesifik untuk membantu mereka menerima kekurangan diri mereka dan membangun rasa percaya diri yang lebih tinggi. Kegiatan seperti konseling islam kelompok atau pelatihan keterampilan hidup dapat membantu meningkatkan sikap positif terhadap diri sendiri.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penyesuaian diri hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri, misalnya: konsep diri, sikap intelegensi, kepribadian, kondisi sekolah, teman sebaya dan lain sebagainya



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad, “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik”
Universitas Pendidikan Indonseia Bandung
- Alkayyis, M. Y., Yuliani, D., & Windriyati, W., "Penyesuaian Diri Anak Asuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa)," *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(1) (2021): 1-17.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Firmansyah Fachrul, Sovitriana Rilla. 2015. “Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Pantu Asuhan.” Universitas Muhammadiyah Surakartaft,
- Gibb, A. S., *Theories Of Personality And Adjustment*, Mcgraw-Hill, 1986.
- Ghufron Nur Dan Risnawati S Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- Hurlock, *Perkembangan Anak* (Terjemahan Maitasari Tjandarasa Dan Mulirhan Zaarkaih).Edisi Keenam (Jakarta ;Erlangga,1997)
- J.Moleong Lexy, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Pt Remaja Rosidakarya,2005)
- Kumalasari, F., Pengajar, S., & Psikologi, F. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Pantu Asuhan Latifah Nur Ahyani. 1(1).
- Marjan, J., Dan Hilmi, M. Z., “Penyesuaian Diri Anak-Anak Di Lingkungan Sekolah,” *Sosio Edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2020, Hlm. 33–38.
- Na, Observasi & Wawancara Langsung, Di Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, 4-28 Desember 2024
- Nia Feliza,”Penyesuaian Sosial Anak Remaja Di Pantu Asuhan Sinar Melati (Studi Kasus Pada Pantu Remaja Putri Di Pantu Asuhan Sinar Melati Yogyakarta” (Skripsi Universitas Negri Yogyakarta, Yogyakarta,

2015,H.2

Noviandari, Harwanti Penyesuaian Diri Remaja Terhadap Lingkungan Baru
Nurjanis, Dkk, "*Teknik Konseling*", Yogyakarta: Pandiva Buku.
2012. H.41

Prayitno Dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*.(
Jakarta: Pt. Rineka Cipta. 2014)

Resty Dika, " Konsep Diri Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya Pada
Remaja Di Panti Asuhan Qosim Al-Hadi Semarang,"Jurnal Empati
Vol.4 No.4, (Oktober 2015)

Rifai Kumaidi Nuqman,"Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal Di Panti
Asuhan (Studi Kasus Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan
Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten

Ramanda Penti, Ramandi,"Upaya Meningkatkan Penyesuaian Sosial Anak
Asuh Usia Remaja Di Panti Asuhan, Jurnal Kopasta,
Vol.3,No.1,2016

S, Observasi & Wawancara Langsung, Di Lubuk Alung Kabupaten Padang
Pariaman, 4-28 Desember 2024

Sna, Observasi & Wawancara Langsung, Di Lubuk Alung Kabupaten
Padang Pariaman, 4-28 Desember 2024

Syamsul Munir Amir, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
H.43

Syaodih Sukmadinata Nana, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2007)

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D",
(Bandung: Alfabeta, 2013)

Tatiek Romlah, Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok, (Malang:
Universitas Negeri Malang 2001)

Thohari Muswar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling
Islam. Yogyakarta : Uii Press. 1992, H. 24.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan

- Wahab, H., *Bimbingan Konseling Islam Dan Penyesuaian Diri Remaja*,
Jurnal Psikologi Islam, 2020
- Ya, Observasi & Wawancara Langsung, Di Lubuk Alung Kabupaten
Padang Pariaman, 4-28 Desember 2024
- Yusuf, Muru Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif &
Penelitian Gabungan,(Jakarta:Kencana ,2014)
- Yahya Jaya, *Bimbingan Konseling Keperawatan Islam*, Fdik Uin Imam
Bonjol Padang, (2017). H 5-6.
- Yahya Jaya, *Wawasan Professional Konseling Kskk Islam*, (Padang : Hfya
Press,, 2015), H.101
- Yahya Jaya, “*Psikologi & Konseling Agama* “,(Uin Imam Bonjol Padang),
2019, H. 98-100.

